

# **MENGAPA PERLU PANCASILA**

Disusun Oleh Kelompok 3 :

1. 20200101462 – Janu Fitriana
2. 20200102097 – Daniel
3. 20200102107 – Befi Widya Hermawan
4. 20200102108 – JessicaLaurentia
5. 20200102110 – Widya Indriani
6. 20200102112 – Salwa Nurul Hilaliah
7. 20200102113 – Endang Piranti
8. 20200102115 – Yohana Parida
9. 20200102123 – Monica Diah Anggraini
10. 20200102200 – Ria Yuniarti

**Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen & Akuntansi  
Tahun 2021**

### ***Abstrak***

Pancasila adalah ideologi dan dasar negara Indonesia yang menjadi rumusan serta pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan suatu nilai nilai yang bersifat final sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia. Perlunya Pancasila bagi bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan falsafah negara yang dijadikan pedoman bagi masyarakat sekaligus sumber dari segala sumber hukum. Pancasila sebagai satu-satunya ideologi yang dianut bangsa indonesia tak ada yang mampu menandinginya, pemersatu Indonesia yang terdiri atas berbagai suku dan bangsa dapat dipersatukan oleh Pancasila.

### ***Abstract***

*Pancasila is the ideology and foundation of the Indonesian state which is the formulation and guidelines for the life of the nation and state. Pancasila as the ideology and way of life of the Indonesian nation is a final value in accordance with the identity of the Indonesian nation. The need for Pancasila for the Indonesian people as the basis of the state and the state philosophy which serves as a guideline for society as well as the source of all sources of law. Pancasila as the only ideology adopted by the Indonesian nation is not there are those who are able to match him, the unifier of Indonesia which is composed of various tribes and the nation can be united by Pancasila.*

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan Pancasila bagi bangsa Indonesia merupakan hal yang sangat penting karena merupakan jiwa dan pandangan hidup bangsa dan Pancasila berhakikat sebagai pokok kaidah fundamental negara.

Pancasila berasal dari bangsa Indonesia itu sendiri karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berasal dari kenyataan-kenyataan materil, formal, dan fungsional yang ada pada masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila menjadi dasar dan ideologi negara karena mengikat setiap warga negara untuk taat pada nilai-nilai instrumental yang berupa norma atau hukum tertulis maupun yang tidak tertulis seperti adat istiadat, kesepakatan atau kesepakatan, dan konvensi

Keberadaan Pancasila di Indonesia yang memiliki suku, ras, agama yang sangat beragam menjadikan Pancasila sebagai pemersatu ditengah keberagaman yang ada di Indonesia. Sehingga sering dijumpai apabila ada permasalahan maka Pancasila merupakan jalan keluar terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tujuan dari dipelajarinya Pancasila adalah sebuah bentuk pendidikan untuk generasi penerus yang bertujuan agar mereka menjadi warga negara yang sadar mengenai hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, untuk menumbuhkan wawasan nusantara dan memiliki sikap serta perilaku yang cinta tanah air, mewujudkan warga negara sadar akan adanya bela negara.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Pancasila

Pancasila merupakan isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-menurun berabad-abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Dengan demikian, Pancasila bukan hanya sebagai falsafah negara, namun lebih luas lagi, yaitu falsafah bagi bangsa Indonesia.(Ir. Soekarno).

Pancasila sebagai kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia merupakan pencerminan nilai-nilai yang tumbuh dalam kehidupan bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang dirumuskan dalam Pancasila merupakan hasil pemikiran konseptual dari tokoh bangsa Indonesia.

Sebagai Dasar Negara, Pancasila mempunyai kekuatan mengikat secara hukum. Pancasila mempunyai tempat dalam Pembukaan UUD 1945. Dalam upaya merumuskan Pancasila sebagai dasar negara yang resmi, terdapat usulan-usulan pribadi yang dikemukakan dalam Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia yaitu:

- *Panca Sila* oleh Soekarno yang dikemukakan pada tanggal 1 Juni 1945 dalam pidato spontannya yang kemudian dikenal dengan judul "*Lahirnya Pancasila*". Soekarno mengemukakan dasar-dasar sebagai berikut: Kebangsaan Indonesia atau nasionalisme, Kemanusiaan atau internasionalisme, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ketuhanan yang berkebudayaan.

Karena merumuskan nilai-nilai dasar manusiawi, Pancasila dapat disebut visi atau pandangan hidup yang mendasari dan menjadi tujuan segala hukum dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu 'panca' yang berarti lima dan 'sila' yang berarti prinsip atau asas yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik.

Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. bunyi kelima sila pancasila yang harus kita hafal dan pahami, penting juga untuk mengetahui mengenai ideologi pancasila.

Dapat disimpulkan Pancasila merupakan dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu

- 1) Ketuhanan Yang Maha Esa,
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab,
- 3) Persatuan Indonesia,
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

## **2. Asal Mula Pancasila**

Asal mula nama Pancasila sendiri diambil dari bahasa Sanskerta, terdiri dari dua kata, yakni panca yang berarti lima dan sila yang berarti prinsip atau asas. Dengan kata lain, Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia..

Ada lima sendi utama yang menyusun Pancasila, termasuk Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dan kesemua ini tercantum pada paragraf ke-4 Preambule (Pembukaan) Undang-undang Dasar 1945.

Setelah sempat mengalami perubahan pada kandungan dan urutan lima sila yang berlangsung dalam beberapa tahap selama masa perumusan, Pancasila akhirnya menjadi Pancasila seperti yang kita kenal sekarang pada 1 Juni 1945, yang lalu dikenal sebagai Hari Kesaktian Pancasila.

### **3. Lahirnya Pancasila**

Pancasila terbentuk pada masa sebelum kemerdekaan, tepatnya awal mula terbentuknya Pancasila dimulai ketika sidang pertama BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada 29 Mei 1945-1 Juni 1945 yang membahas mengenai pengajuan calon rumusan dasar negara Indonesia yang diusulkan oleh Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno. Pada 1 Juni 1945, dalam sidang tersebut juga Soekarno mengajukan 5 asas sebagai gagasan tentang dasar negara dengan nama Pancasila. Setelah sidang pertama BPUPKI berakhir, namun rumusan dasar negara Indonesia belum juga terbentuk. Maka BPUPKI membentuk panitia perumus dasar negara yang anggota terdiri dari sembilan orang yang disebut dengan Panitia Sembilan. Panitia Sembilan terdiri dari:

1. Ir. Soekarno
2. Mohammad Hatta
3. Mr. AA Maramis
4. Abikoesno Tjokrosoejoso
5. Abdul Kahar Muzakir
6. Agus Salim
7. Achmad Soebardjo
8. Wahid Hasjim
9. Mohammad Yamin.

Pada 22 Juni 1945, Panitia Sembilan mengadakan sidang dan berhasil merumuskan calon Mukadimah Hukum Dasar yaitu Piagam Jakarta atau Jakarta Charter yang akan menjadi naskah awal pernyataan kemerdekaan Indonesia. Setelah jatuhnya Jepang yang diserang oleh sekutu membuat kekosongan kekuasaan Jepang atas Indonesia. Hal ini dimanfaatkan untuk mengadakan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah upacara proklamasi kemerdekaan, datang berberapa tokoh dari wilayah Indonesia Bagian Timur seperti Sam Ratulangi, I Ketut Pudja, dan Latu Harhary yang merasa keberatan atas sila pertama Pancasila yang

berbunyi “Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”. Kemudian, pada tanggal 18 Agustus 1945, Mohammad Hatta mengusulkan mengubah kata tersebut menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sejak saat itu, Pancasila menjadi dasar dan ideologi negara yang resmi dan sah. Dan dengan begitu, akhirnya Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara dan ideologi Indonesia seperti sekarang ini.

#### **4. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila**

##### **a. Nilai Ketuhanan**

Nilai ketuhanan ada pada sila pertama. Maksud dari nilai ketuhanan yang ada di sila pertama adalah Indonesia itu negara beragama. Jadi, setiap rakyat Indonesia memiliki agama yang dipercaya.

##### **b. Nilai Kemanusiaan**

Nilai kemanusiaan ada pada sila kedua. Maksud dari nilai kemanusiaan ini adalah kita harus bersikap adil dan manusiawi kepada setiap orang, meskipun orang itu memiliki perbedaan dengan kita.

##### **c. Nilai Persatuan**

Nilai persatuan ada pada sila ketiga. Maksud dari nilai persatuan adalah kita sebagai rakyat Indonesia harus bersatu, tidak boleh terpecah belah hanya karena sedikit perbedaan.

##### **d. Nilai Kerakyatan**

Nilai kerakyatan ada pada sila keempat. Maksud dari nilai kerakyatan ini adalah negara kita mengutamakan rakyat. Jadi, rakyat Indonesia harus diutamakan.

e. Nilai Keadilan

Nilai keadilan ada pada sila kelima. Maksud dari nilai keadilan ini adalah kita harus bisa bersikap adil terhadap semua orang, tidak boleh membedakan orang.

## **5. Norma – Norma yang Terkandung dalam Pancasila**

### **Norma Agama**

Norma agama disebut juga norma kepercayaan ini ditunjukkan kepada semua rakyat Indonesia untuk dapat beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa . Dengan adanya norma ini diharapkan setiap rakyat Indonesia dapat berpegang teguh kepada agama nya masing – masing dan saling menghargai.

### **Norma Moral atau Norma Kesusilaan**

Norma Moral adalah norma yang paling dasar dalam mengatur budi pekerti kita atau etika kita. Norma moral ini menentukan bagaimana cara kita dapat menilai lingkungan masyarakat maupun di dalam rumah . Norma ini berasal dari diri sendiri bagaimana kita menyikapi lingkungan agar kita dapat diterima dan mudah untuk bersosialisasi.

### **Norma kesopanan**

Norma ini juga disebut norma sopan santun , tata krama maupun kadang juga disebut norma adat . Norma ini didasarkan kebiasaan rakyat Indonesia dalam berlaku dimasyarakat , pada suatu daerah dengan daerah lain berbeda dasar – dasar norma kesopanannya . Sanksi dari norma ini biasanya berasal dari masyarakat setempat.



## **Norma Hukum**

Norma hukum berasal dari luar rakyat, biasanya norma hukum dibuat oleh negara atau pihak setempat yang mendapatkan kekuasaan penuh dalam mengatur dan juga memaksa setiap rakyat . Contohnya adalah negara membuat sebuah peraturan perundang – undangan tentang lalu lintas untuk mengatur rakyatnya agar lalu lintas jadi lebih teratur. Sanksi yang didapat dari norma ini biasanya didapatkan pada persidangan resmi yang dipimpin hakim.

## **6. Fungsi dari Pancasila**

### **A. Sebagai Dasar Negara**

Fungsi Pancasila sebagai Dasar Negara dapat diartikan sebagai dasar falsafah atau filosofi Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga dalam hal ini digunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara yang sesuai dengan bunyi dan isi yang tercantum dalam Pembukaan UUD RI 1945.

### **B. Sebagai Ideologi Bangsa**

Fungsi Pancasila sebagai Ideologi Bangsa diartikan sebagai suatu landasan yang mempersatukan bangsa serta membimbing dan mengarahkan suatu pemikiran dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila itu sendiri.

### **C. Sebagai Dasar Pengembangan IPTEK**

Pancasila memiliki peran sebagai dasar dan rambu-rambu normatif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia yang harus berakar pada budaya bangsa Indonesia itu sendiri. Untuk itu perlu menggunakan dasar-dasar nilai Pancasila sebagai pedoman dalam mengembangkan

IPTEK agar tepat sasaran dalam pencapaian tujuan berbangsa dan bernegara.

#### D. Sebagai Sistem Filsafat

Fungsi Pancasila sebagai Sistem Filsafat merupakan sebagai pedoman dan pegangan sikap serta tingkah laku perbuatan dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### E. Sebagai Sistem Etika

Pancasila sebagai sistem etika, dimaksudkan untuk mengembangkan dimensi moralitas dalam diri setiap individu sehingga memiliki kemampuan menampilkan sikap spiritualitas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

### **7. Pentingnya Belajar Pancasila**

Pendidikan pancasila sangat berperan penting dalam membangun jiwa nasionalis dan bermoral karena butir butir pancasila yang mangandung makna mendalam dan menjadi pedoman bagi seluruh rakyat indonesia. Kegiatan pendidikan diharapkan peserta didik nilai nilai moral pancasila.

Pancasila sangat berperan penting dalam membangun jiwa nasionalis dan bermoral karena butir-butir Pancasila mengandung makna mendalam dan menjadi pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lewat kegiatan pendidikan diharapkan peserta didik menyerap nilai-nilai moral Pancasila. Penyerapan nilai-nilai moral Pancasila diarahkan berjalan secara manusiawi dan alamiah tidak saja lewat pengalaman secara pribadi. Nilai-nilai moral Pancasila tidak untuk sekadar dipahami melainkan untuk dihayati, oleh karena itu penyerapan nilai-nilai moral Pancasila bukan lewat proses indoktrinasi.

Sasaran pelaksanaan Pancasila adalah perorangan, keluarga dan masyarakat, baik di lingkungan tempat tinggal masing-masing maupun di

lingkungan perkuliahan. Sehingga harapannya mahasiswa dapat menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam bermasyarakat.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran pendukung pengembangan karakter manusia. Pendidikan Pancasila di tingkat perguruan tinggi sangat penting artinya, karena merupakan proses lanjutan pembentukan karakter bagi manusia di mana akan berlangsung sampai manusia itu menemui ajalnya.

Bagi sebagian mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dalam bergaul dengan mahasiswa lain bahkan dalam lingkup masyarakat, demikian pun masyarakat tidak akan mengalami kesulitan dalam menerima mahasiswa tersebut, jika di dalam diri seorang mahasiswa sudah tertanam nilai-nilai luhur pancasila yang merupakan penjelmaan dari karakter bangsa Indonesia.

Sebaliknya, tidak dapat diperkirakan apa yang akan terjadi ketika sebagian mahasiswa bergabung dengan masyarakat yang di dalam dirinya tidak dibekali ajaran-ajaran moral pancasila. Melihat kenyataan ini pelajaran pancasila memiliki peranan penting di dunia pendidikan terutama di tingkat Perguruan Tinggi karena awal dan lanjutan dari proses pembentukan karakter manusia. Kadang kala nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila yang merupakan penjelmaan dari seluruh bangsa Indonesia tidak dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi diabaikan sehingga akibat dari itu nilai-nilai luhur tersebut dengan sendirinya akan hilang.

Seperti yang terkandung dalam sila ke-4, terkandung nilai dalam menyelesaikan permasalahan di utamakan dengan musyawarah. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang dituntut untuk aktif dalam organisasi baik tingkat Universitas maupun organisasi tingkat nasional bahkan organisasi tingkat Internasional. Selain itu, mahasiswa juga perlu menanamkan nilai persatuan Indonesia. Karena kehidupan kampus yang majemuk terdiri atas mahasiswa berbagai dari berbagai daerah. Sikap toleransi yang tinggi sangat dibutuhkan

Sejak kapan sih kita mengenai belajar pancasila.mengeni pancasila itu di perkenalkan ke anak dini kita. itu dari sejak dini agar anak dini

mengetahui betapa pahlawan pahlawan berjuang untuk negara sendiri .dan agar kita saling mengetahuin satu sama lain bagaimana cara saling menghormati antara suka dan ras agama.

Yang dimana tujuan untuk pentingnya mengenai belajar pancasila yaitu sebuah bentuk pendidikan untuk generasi penerus yang bertujuan agar mereka menjadi warga negara yang sadar mengenai hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk menumbuh nya wawasan nusantara

Manfaat dari pentingnya mengenai belajar pancasila dengan adanya pancasila mahasiswa diharapkan mampu menjadi prabadi yang selalu dekat dengan tuhan .memiliki budi pekerti yang luhur memiliki sikap saling toleransi dan saling menghormati antar sesama, memiliki rasa keberanian dalam membela kebenaran, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

## **8. Manfaat Mempelajari Pancasila**

- a. Dengan memiliki budi pekerti yang luhur pada setiap manusia di muka bumi ini, maka akan semakin membangkitkan rasa persatuan dan persatuan di Indonesia. Dalam hal ini, terutama kita sebagai umat beragama benar-benar membutuhkan karakter sehingga kita dapat menunjukkan rasa hormat dan rasa hormat terhadap tetangga kita, dan tidak ada pembagian atas nama agama.
- b. Dengan adanya sikap toleransi dan saling menghormati, konflik dan perpecahan antarindividu maupun kelompok tidak akan terjadi. Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam. Sikap toleransi patut dijaga demi menjaga keutuhan persaudaraan, tanpa memandang perbedaan.
- c. Dengan adanya rasa keberania dalam membela kebenaran harus ditegakan, rasa keadilan harus dijunjung tinggi, dan kembali ke dasar sifat manusia yang mempunyai ahlak yang tinggi. Bangsa ini telah dijajah oleh kebodohan, kemiskinan, ketidak amanan sampai ratusan tahun. Kebodohan

dan kemiskinan tidak lain karena para pejabat negara, dan para elemen masyarakat yang merupakan panutan masyarakat tidak dapat memberikan contoh yang baik kepada negara

- d. Sebagai seorang warga negara, kita memiliki tanggung jawab yang harus kita berikan terhadap negara. Kesadaran akan hal ini harus berasal dari diri kita sendiri, karena akan bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Setiap lapisan masyarakat akan memiliki tanggung jawab terhadap negara yang sama, dan wajib. Contohnya : Memahami dan mengamalkan ideologi bangsa, Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan menghindari sikap dan perilaku yang diskriminatif, Membina solidaritas sosial sebagai sesama warga negara Indonesia, Meningkatkan wawasan kebangsaan agar senantiasa terbina rasa kebangsaan, paham kebangsaan, dan semangat kebangsaan pada setiap diri warga negara.

## **9. Pengamalan Pancasila yang Dapat dilakukan :**

### **Sila 1 Pancasila**

Berdasarkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, maka tingkah laku warga negara harus bertitik tolak pada semangat untuk melakukan yang benar, adil dan baik sebagai intisari nilai Ketuhanan. Berikut contoh pengamalan sila ini dalam kehidupan sehari-hari:

1. Beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dengan sepenuh hati
2. Membina kerukunan antar umat beragama. Tidak saling mengejek dan menghina satu sama lain. Saling menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Tidak mengganggu teman ketika sedang beribadah.
3. Tidak memaksa orang lain dalam menganut agama atau kepercayaan. Setiap orang pasti menganggap agama atau kepercayaannya yang benar. Maka dari itu, tidak boleh memaksakan orang lain untuk menganut agama kita.

4. Tidak mendiskriminasi agama atau kepercayaan tertentu. Menghina agama atau kepercayaan orang lain, maka dapat menimbulkan disintegrasi nasional.

### **Sila 2 Pancasila**

Berdasarkan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, maka tingkah laku manusia harus didasarkan atas kemanusiaan, keadilan dan keadaban. Berikut contoh pengamalan sila ke-2 dalam kehidupan sehari-hari:

1. Menolong teman, tetangga atau orang lain yang sedang terkena musibah dengan ikhlas
2. Memberikan bantuan baik dana, pakaian, atau makanan kepada korban bencana alam
3. Tidak semena-mena terhadap orang lain. Tidak merasa dirinya paling unggul daripada orang lain. Saling menghormati dan mencintai sesama manusia dengan tidak membenci satu sama lain.
4. Mengakui bahwa semua orang sama kedudukannya, sama-sama memiliki hak sebagai warga negara. Menghindari dan menolak adanya bullying di sekolah maupun media sosial.

### **Sila 3 Pancasila**

Berdasarkan sila Persatuan Indonesia, maka tingkah laku warga negara harus didasarkan pada nilai integrasi nasional. Berikut contoh pengamalan sikap sila ke-3 dalam kehidupan sehari-hari:

1. Mengembangkan sikap cinta tanah air. Misalnya membeli produk dalam negeri. Selain itu juga bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia, seperti mengenalkan budaya Indonesia kepada bangsa lain.
2. Rela berkorban untuk kepentingan orang lain tanpa pamrih, seperti menolong orang lain yang terkena musibah tanpa mengharapkan imbalan.

3. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi di atas kepentingan pribadi dan golongan. Menggunakan posisi, jabatan atau kedudukannya untuk kepentingan orang banyak. Misal ketua kelas menggunakan posisinya untuk memimpin kelas agar lebih tertib.
4. Tidak menyebarkan berita yang membuat permusuhan dan memecahbelah persatuan bangsa. Menghindari dan melaporkan berita yang masuk dalam definisi hoax kepada pihak yang berwajib. Selain itu, juga tidak curang dalam mendukung pilihan pejabat publik.

#### **Sila 4 Pancasila**

Pada sila keempat, tingkah laku warga negara harus didasarkan pada kerakyatan dan demokrasi yang ber hikmat dan bijaksana. Berikut contoh pengamalan sila ini dalam kehidupan sehari-hari:

1. Tidak memaksakan kehendak atau pendapatnya kepada orang lain. Belum tentu pendapat yang kita paksaan baik bagi orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan. Tujuannya adalah untuk mencari sumber masalah, keluhan dan penyelesaian yang disepakati bersama. Selain itu, juga harus menerima hasil dari musyawarah dengan ikhlas dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.
3. Ikut memberikan suara dalam pemilu bagi yang sudah terdaftar dalam calon pemilih. Bagi yang dipilih, harus dapat amanah dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil pemilih.,
4. Berani memberikan kritik dan saran kepada pimpinan jika ada kesalahan. Bukan hanya secara langsung seperti demonstrasi, namun juga menggunakan media cetak maupun media sosial resmi milik pemerintah.

### **Sila 5 Pancasila**

Pada sila kelima, tingkah laku manusia harus didasarkan pada keadilan dalam menjaga hubungan bermasyarakat. Berikut contoh pengamalan sila ini dalam kehidupan sehari-hari:

1. Tidak menuntut hak tanpa melaksanakan kewajibannya. Di dalam proses pembelajaran, seorang anak tidak boleh hanya menuntut hak mendapat ilmu yang diberikan tanpa melaksanakan kewajiban untuk menghormati guru.
2. Berlaku adil terhadap teman, misalnya tidak memilih-milih teman berdasarkan kekayaan atau gaya hidupnya.
3. Memberikan pertolongan kepada semua orang tanpa pilih kasih. Memilih orang yang akan diberi bantuan berdasarkan perasaan pribadi dapat melukai orang lain.
4. Tidak menutupi kesalahan yang dilakukan temannya. Tujuannya adalah agar dia belajar untuk memperbaiki kesalahannya. Selain itu juga harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan dan tidak melemparkannya kepada orang lain.

### **10. Kesimpulan**

Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa perlu bagi bangsa Indonesia memiliki sebuah dasar negara dan ideologi yang dapat mencakup seluruh kepribadian bangsa guna menyelaraskan perbedaan yang beragam. Pancasila ada sebagai dasar untuk mengatur penyelenggaraan aparatur negara demi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara yang aman dan tentram sesuai dengan UUD 1945.



## DAFTAR PUSTAKA

Galih. 2020. Sejarah Singkat Hari Lahir Pancasila. <https://mancode.id/berita/mengulik-sejarah-singkat-hari-lahir-pancasila/#:~:text=Pada%201%20Juni%201945%2C%20Soekarno,dan%20ketuhan%20yang%20Maha%20Esa.&text=Sedangkan%2C%20Hari%20Lahir%20Pancasila%20diperingati%201%20Juni>.

Serafica Gischa. 2020. Sejarah Hari Lahir Pancasila.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/01/063000569/sejarah-hari-lahir-pancasila?page=all>

Mia Chitra Dinisari. 2020. Sejarah Lahirnya Pancasila.

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200601/79/1246843/sejarah-hari-lahir-pancasila>

<https://bobo.grid.id/read/082430622/inilah-nilai-nilai-yang-terkandung-dalam-pancasila?page=all>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/05/29/asal-mula-pancasila-mulai-dari-perumusan-hingga-sempat-diprotos-perwakilan-soal-sila-pertama?page=2>.

<https://mancode.id/berita/mengulik-sejarah-singkat-hari-lahir-pancasila/#:~:text=Pada%201%20Juni%201945%2C%20Soekarno,dan%20ketuhan%20yang%20Maha%20Esa.&text=Sedangkan%2C%20Hari%20Lahir%20Pancasila%20diperingati%201%20Juni>.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/01/063000569/sejarah-hari-lahir-pancasila?page=all>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200601/79/1246843/sejarah-hari-lahir-pancasila>

<https://binus.ac.id/character-building/pancasila/pentingnya-pancasila-sebagai-dasar-kehidupan-bersama-di-indonesia-3/>

<https://sekilasmedia.com/2020/01/05/pentingnya-pendidikan-pancasila-di-kalangan-mahasiswa/#:~:text=Pendidikan%20Pancasila%20sangat%20berperan%20penting,menyerap%20nilai%20nilai%20moral%20Pancasila.>

<https://m.bola.com/ragam/read/4460880/pengertian-toleransi-tujuan-manfaat-ciri-dan-contoh-sikapnya-dalam-kehidupan>

<http://sitirejo-tambakromo.desa.id/2021/02/03/ccontoh-pengamalan-pancasila-dalam-kehidupan-sehari-hari/>